

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### 2.1 Konsep Sistem Informasi

Seiring perkembangan teknologi saat ini, sistem informasi berperan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan sebagai salah satu faktor menunjang aktivitas kegiatan operasional. Sistem informasi adalah suatu kumpulan komponen sistem, yang terdiri dari *software*, *hardware* dan *brainware* untuk memproses informasi menjadi sebuah hasil yang berguna untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi disuatu organisasi atau perusahaan sangat dibutuhkan untuk membantu dalam melakukan fungsi pengolahan data atau informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi yang mendukung kegiatan perusahaan, serta membantu pengambilan keputusan manajemen[1].

##### 2.1.1 Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai sekelompok elemen yang saling terkait sebagai satu kesatuan. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil yang disebut subsistem. Unsur-unsur yang membentuk sistem disebut struktur sistem, sedangkan proses sistem menjelaskan bagaimana setiap unsur sistem bekerja untuk mencapai tujuan. Setiap sistem dirancang untuk menangani hal-hal yang berulang atau yang terjadi secara teratur[2].

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu sebagai berikut.

1. Komponen

Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa elemen-elemen lebih kecil yang disebut subsistem, dan elemen-elemen lebih besar yang disebut suprasistem.

2. Batas sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan dari sistem adalah semua hal yang ada di luar batas dari sistem yang dapat memengaruhi operasi sistem.

#### 4. Penghubung

Penghubung merupakan media perantara antarsubsystem. Dengan penghubung satu subsystem dapat berinteraksi dengan subsystem yang lain membentuk satu kesatuan.

#### 5. Masukan

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem yang dapat berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat ber-operasi. Adapun sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

#### 6. Keluaran

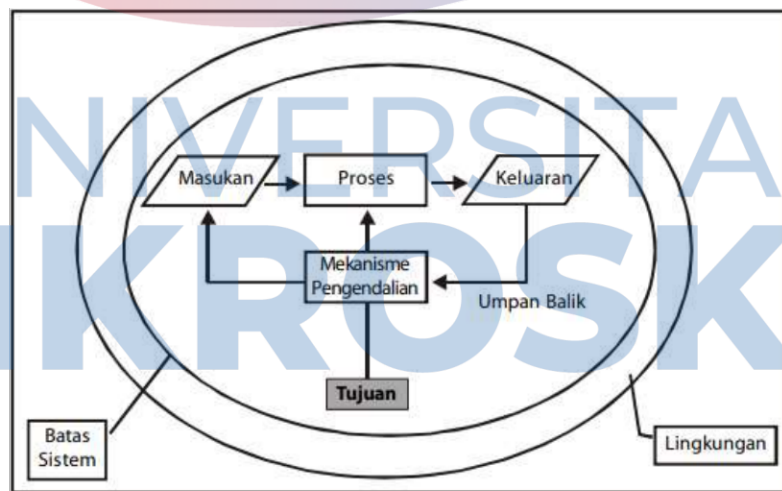
Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

#### 7. Pengolah

Suatu sistem dapat memiliki bagian pengolah atau sistem tersebut sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

#### 8. Sasaran atau tujuan

Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya[2].



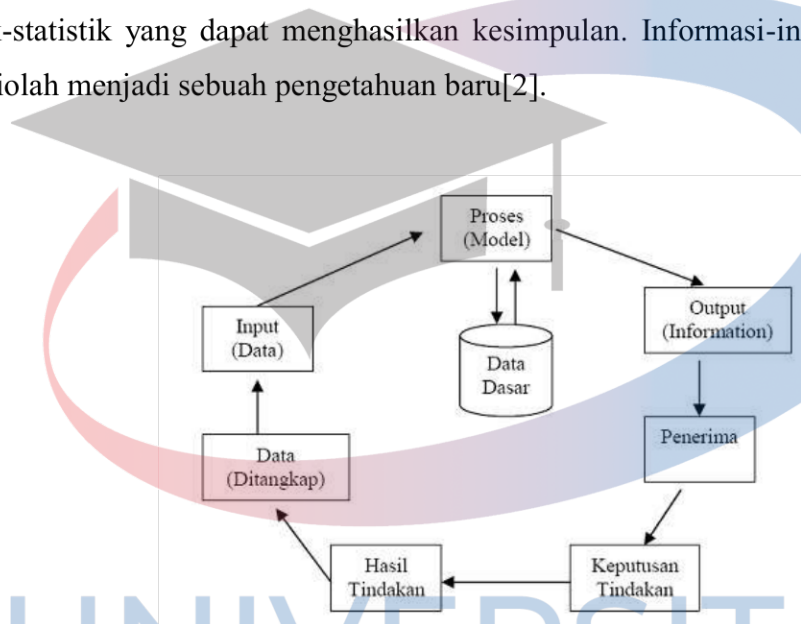
Gambar 2.1 Karakteristik Sistem

### 2.1.2 Informasi

Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat. Contoh,

ketika menerima informasi baru, ketika Anda bertanya kepada teman mengenai makanan favoritnya, kemudian teman Anda menjawab bahwa makanan favoritnya adalah sate dan baso. Jawaban tersebut merupakan informasi baru bagi Anda karena, Anda menjadi tahu bahwa makanan favoritnya teman anda adalah sate dan baso.

Informasi merupakan sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data. Data yang sudah ada dikemas dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna. Sebagai dasar pengetahuan, informasi adalah kumpulan dari data yang diolah sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Adapun data adalah fakta-fakta, angka-angka, atau statistik-statistik yang dapat menghasilkan kesimpulan. Informasi-informasi yang terkumpul dapat diolah menjadi sebuah pengetahuan baru[2].



Gambar 2.2 Siklus Informasi

### 2.1.3 Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri atas dua kata, yaitu sistem dan informasi. Sistem berarti gabungan dari beberapa subsistem yang bertujuan untuk mencapai satu tujuan. Informasi berarti sesuatu yang mudah dipahami oleh penerima. Sistem informasi memiliki makna sistem yang bertujuan menampilkan informasi. Pada zaman dahulu, sebelum sistem komputer ada, sistem informasi telah lebih dahulu ada dan berjalan dengan baik. Secara sederhana sistem informasi dapat dikatakan menjadi ilmu yang diperlukan buat mengelola informasi supaya info tersebut bisa dicari dengan simpel serta seksama[2].

Sistem informasi terdiri atas komponen-komponen yang disebut blok bangunan, yaitu komponen *input*, komponen model, komponen *output*, komponen teknologi, komponen *hardware*, komponen *software*, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain dan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran[2].

a. Komponen *Input*

Input mewakili data yang masuk dalam sistem informasi. Input di sini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

b. Komponen Model

Komponen ini terdiri atas kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan output yang diinginkan.

c. Komponen *Output*

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

d. Komponen Teknologi

Teknologi merupakan *tool box* dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

e. Komponen *Hardware*

Hardware berperan penting sebagai media penyimpanan vital bagi sistem informasi. Fungsinya sebagai tempat untuk menampung sumber data dan informasi untuk memperlancar serta mempermudah kerja dari sistem informasi.

f. Komponen *Software*

Software berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, memproses, dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan informasi.

g. Komponen Basis data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan diperangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya.

h. **Komponen Kontrol**

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah. Apabila telanjur terjadi kesalahan, dapat cepat diatasi.

## **2.2 System Development Life Cycle**

*System Development Life Cycle* (SDLC) merupakan suatu bentuk penggambaran tahapan proses pengembangan sistem. Siklus hidup pengembangan sistem menyajikan metodologi atau proses yang diorganisasikan untuk membangun suatu sistem. *System Development Life Cycle* (SDLC) merupakan model klasik yang bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun perangkat lunak. Fungsi utama dari SDLC adalah mengakomodasi kebutuhan pengguna berkaitan dengan sistem yang akan dikembangkan. Kebutuhan pengembangan sistem dapat berupa perubahan atau penciptaan aplikasi baru apakah secara modular maupun dengan proses instalasi baru. Selain hal tersebut melalui SDLC pengembang dapat memperkirakan umur sebuah perangkat lunak diciptakan ataupun digunakan[3].

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL





Gambar 2.3 Tahapan SDLC

Secara umum tahapan *System Development Life Cycle* (SDLC) dibagi menjadi beberapa tahapan[3]:

1. *Planning*

Merupakan tahap awal dari proses pengembangan sistem, tahap ini bertujuan untuk Menentukan dan memprioritaskan sistem informasi mana yang akan dikembangkan, tujuan apa yang ingin dicapai, kapan akan dilaksanakan, dengan mempertimbangkan pendanaan yang tersedia dan siapa yang akan melaksanakannya.

2. *Analysis*

Analisis sistem adalah studi tentang sistem yang sudah ada dengan tujuan merancang sistem baru atau memperbaiki sistem yang sudah ada.

3. *Design*

Perancangan sistem meliputi penentuan proses dan data yang dibutuhkan oleh sistem baru. Jika sistemnya terkomputerisasi, desainnya mungkin mencakup spesifikasi jenis peralatan yang digunakan.

4. *Implementation*

Implementasi adalah aktivitas memperoleh dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konseptual untuk menciptakan sistem fungsional.

Pada tahap ini dilakukan beberapa hal yaitu : Coding, Testing, Instalasi.

Dan hasil dari langkah ini adalah: source code, prosedur, pelatihan

## 5. *Testing and maintenance*

Pengujian dan pemeliharaan tahap penggunaan meliputi 3 langkah yaitu:

- 1) Penggunaan sistem Penggunaan sistem untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan pada tahap desain.
- 2) Pengujian Sistem Setelah sistem baru ditetapkan, studi formal dilakukan untuk menentukan seberapa baik sistem baru memenuhi kriteria kinerja. Jenis studi ini disebut tinjauan pasca implementasi dan dapat dilakukan oleh penyedia layanan informasi atau auditor internal.
- 3) Pemeliharaan Sistem Saat manajer menggunakan sistem, berbagai modifikasi dilakukan agar sistem terus memberikan dukungan yang diperlukan. Perubahan ini disebut pemeliharaan sistem.

### 2.3 Alat Bantu Pengembangan Sistem

Alat bantu pengembangan sistem adalah perangkat lunak yang membantu dalam merancang, menguji, dan mengelola sistem perangkat lunak, mempercepat proses pengembangan dan meningkatkan kualitas serta efisiensi pengembangan perangkat lunak.

#### 2.3.1 *Fishbone*

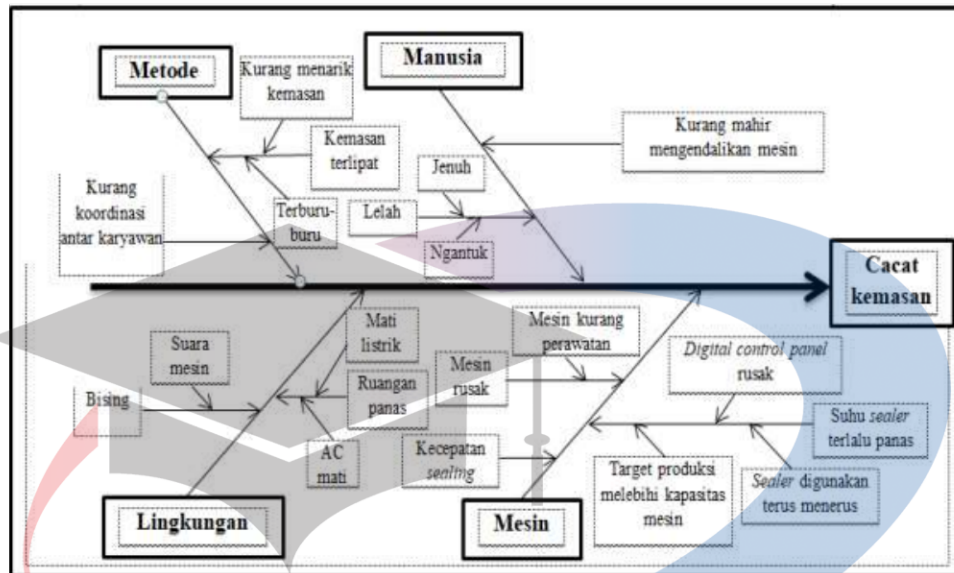
Diagram tulang ikan atau *fishbone diagram* adalah salah satu metode *tool* di dalam meningkatkan kualitas. Sering juga diagram ini disebut dengan diagram sebab-akibat atau cause effect diagram. Diagram ini akan menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan, dengan berbagai penyebabnya. Efek atau akibat dituliskan sebagai moncong kepala. Sedangkan tulang ikan diisi oleh sebab-sebab sesuai dengan pendekatan permasalahannya.

Diagram sebab-akibat memperlihatkan hubungan antara permasalahan yang dihadapi dengan kemungkinan penyebabnya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yang terdiri dari manusia (*man*), bahan baku (*material*), mesin (*machine*), metode (*method*), dan lingkungan (*environment*). Diagram sebab akibat adalah grafik yang menggambarkan hubungan antara masalah atau akibat dengan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya[4].

Diagram ini dapat dibangun mulai dari penentuan input dan output sebagai penyebab (*cause*) dan akibat (*effect*). Input dari fishbone analysis adalah adanya beberapa pemahaman penyebab permasalahan (*cause*) yang terdiri dari *main cause* dan *level cause* yang digambarkan

dalam diagram sebagai tulang ikan. Output dari fishbone analysis berupa sebuah pernyataan permasalahan (*problem statement*). Pernyataan permasalahan yang ini diinterpretasikan sebagai akibat/effect, secara visual dalam *fishbone analysis* digambarkan sebagai kepala ikan[5].

Berikut ini adalah contoh diagram *fishbone*:

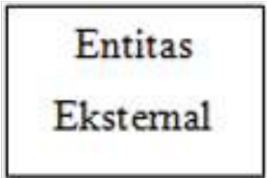
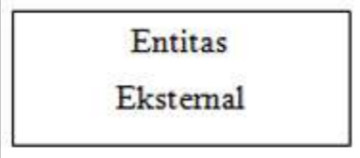


Gambar 2.4 Contoh Diagram Fishbone

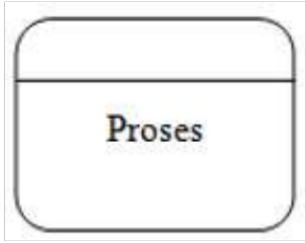
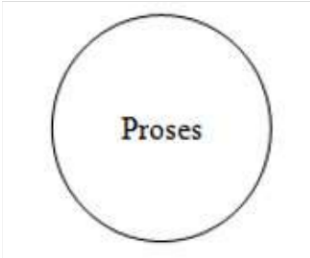
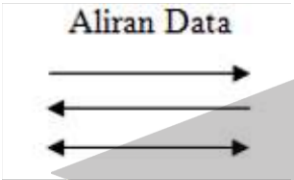

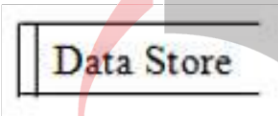

### 2.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Mahyuzir Data Flow Diagram atau DFD adalah gambaran secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), struktur data dan organisasi file. Data Flow Diagram memodelkan kejadian dan proses (aktifitas yang mengubah data) dalam sebuah website. Dari DFD dapat terlihat bagaimana data mengalir kedalam, keluar dan di dalam website tersebut. Pada rancangan aplikasi nantinya, kami menggunakan suatu notasi dengan menggunakan simbol-simbol yang ada pada DFD (Data Flow Diagram). Simbol-simbol yang digunakan adalah sebagai berikut[6]:

Tabel 2.1 Simbol DFD

<i>Gane/Sarson</i>	<i>Yourdon/De Marco</i>	Keterangan
		Entitas eksternal dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi di luar sistem



		<p>Orang/unit mempergunakan yang atau melakukan transformasi data. Komponen fisik tidak diidentifikasi.</p>
		<p>Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan</p>
		<p>Penyimpanan data atau tempat data dilihat oleh proses</p>

Maka dari itu peneliti lebih memilih menggunakan metode Gane/Sarson untuk tahap selanjutnya.

### 2.3.3 PIECES

PIECES adalah inisiatif pembelajaran berbasis pengembangan yang menawarkan cara untuk memahami dan meningkatkan perawatan bagi individu yang memiliki kebutuhan fisik dan kognitif yang kompleks dan didasarkan pada perubahan dalam perilaku mereka. Dalam setiap bagian, ada enam variabel yang harus dianalisis: kinerja, data dan informasi, ekonomi, kontrol dan keamanan, efisiensi, dan layanan[7].

Metode ini memungkinkan Anda menciptakan hal-hal baru yang dapat dipertimbangkan saat melakukan pengembangan sistem, yaitu[7]:

1. *Performance* (Keandalan)

Kinerja sistem dapat dilihat dari variable ini, dengan menilai apakah sistem berjalan dengan baik atau sebaliknya.

2. *Information and Data* (Data dan Informasi)

Temuan data akan menghasilkan informasi tentang apa yang terjadi dengan data.

3. *Economics* (Nilai Ekonomis)

Menentukan apakah suatu sistem tepat untuk lembaga informasi dengan mempertimbangkan biaya dan keuntungan keuangan.

4. *Control and Security* (Pengendalian dan Keamanan)

Dalam sistem ini, ada pengawasan atau pengawasan yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dan kontrol yang tepat dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik.

5. *Efficiency* (Efisiensi)

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan dengan efisien dapat menghasilkan output yang diinginkan dengan hanya sedikit input. Sistem dibuat untuk mengatasi kendala yang dihadapi karena efisiensi dan efektivitas.

6. *Service* (Pelayanan)

Sangat penting jika diimbangi dengan pelayanan yang baik, sistem berjalan dengan baik dan seimbang. Lihat analisis untuk mengetahui pelayanan yang diberikan dan masalah yang terkait.

### 2.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga *user* dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen *data store*. Kamus data ini sangat membantu analis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir di dalam sistem, sehingga pendefinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur. Pembentukan kamus data dilaksanakan dalam tahap analisis dan perancangan suatu sistem. Pada tahap analisis, kamus data merupakan alat komunikasi antara user dan analis sistem tentang data yang mengalir di dalam sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh *user*. Sementara itu, pada tahap perancangan sistem kamus data digunakan untuk merancang *input*, laporan dan *database*[8].

Berikut adalah tabel simbol-simbol pada kamus data:

Tabel 2.2 Simbol-simbol pada kamus data

No	Simbol	Keterangan
1.	=	disusun atau terdiri dari
2.	+	dan

3.	[]	baik...atau...
4.	{ }n	n kali/ bernilai banyak
5.	()	data opsional
6.	*...*	Batas komentar

### 2.3.5 Normalisasi

Normalisasi adalah prosedur untuk membuat struktur basis data yang dapat menghilangkan sebagian besar ambiguitas. Proses normalisasi dimulai dengan tahap paling ringan (1NF) dan berakhir dengan tahap paling ketat (5NF). Karena tingkat 3NF atau BCNF sudah cukup untuk membuat tabel berkualitas tinggi, biasanya hanya mencapai tingkat ini. Sebuah tabel dianggap baik (efisien) atau normal jika memenuhi tiga kriteria ini[9]:

- 1) Jika ada dekomposisi (penguraian) tabel, dekomposisinya harus dilakukan dengan aman. Dengan kata lain, setelah tabel diuraikan atau didekomposisi menjadi tabel-tabel baru, tabel-tabel baru tersebut harus dapat menghasilkan tabel semula dengan cara yang sama.
- 2) Menjaga ketergantungan fungsional saat data berubah (Preservasi Ketergantungan)
- 3) Tidak melanggar Format Normal *Boyce-Code* (BCNF).

Tabel tersebut tidak melanggar Bentuk Normal Tahap Ketiga (3rd Normal Form/ 3NF), karena kriteria ketiga (BCNF) tidak dapat terpenuhi. Normalisasi adalah metode untuk menganalisis data pada database untuk mengetahui apakah pembuatan tabel, atau tabel yang terelasi dalam database, sudah baik. Kondisi sudah baik berarti bahwa ketika proses menambahkan, mengubah, menghapus, atau mengubah salah satu atribut tabel tidak mengganggu integritas data lainnya dalam hubungannya dengan *database*.

Adapun bentuk-bentuk normalisasi sebagai berikut[9]:

#### a) *Unnormalization Form* (UNF)

Bentuk yang tidak normal dimaksudkan suatu kumpulan data yang akan diolah yang diperoleh dari format– format yang beraneka ragam, masih terdapat duplikasi atau pengulangan data, bisa saja tidak sempurna atau tidak lengkap, dan sesuai fakta lapangan. Bentuk ini didapat dari dokumen yang ada dilapangan atau manual dengan atribut bukan nilai sederhana.

Tabel Mahasiswa							
nim	nama	prodi	kode mtk	nama mtk	id dosen	nama dosen	nilai
1234	Roma	TI	TI4801	Sistem Basis Data	SSD	Surya	A
			TI4815	Rekayasa Perangkat Lunak	RNW	Ronal	C
2345	Beni	SI	TI4801	Sistem Basis Data	SSD	Surya	B
			UN121	Kalkulus	WHY	Wahyu	B
			UN125	Bahasa Indonesia	SAB	Sabrina	A

Gambar 2. 5 Tabel UNF

b) Bentuk Normal Tahap Pertama (1st Normal Form / 1NF)

id_riwayat	code_voucher	nominal	id_halte	nama_halte	id_rute	start	end	tarif	saldo
1	19010121558337	10000	1	Mall Panakukang	1	1	1	5000	20000
2	19092825431337	10000	2	Mall Ratu indah	2	2	1	5000	15000
3	45286766013623	20000	3	Trans Studio	3	3	1	5000	10000
4	45447828703723	20000	4	Bandara	4	4	1	27000	10000

Gambar 2.6 History Transaksi

c) Bentuk Normal Tahap Kedua (2nd Normal Form / 2NF)

id_halte	nama_halte
1	Mall Panakukang
2	Mall Ratu indah
3	Trans Studio
4	Bandara

Gambar 2.7 List Halte

code_voucher	nominal	tgl_voucher	tgl_berakhir	is_available
19010121558337	10000	2016-04-11	2016-05-07	10000
19092825431337	10000	2016-04-11	2016-05-07	10000
45286766013623	20000	2016-01-01	2016-12-31	20000
45447828703723	20000	2016-01-01	2016-12-31	20000

Gambar 2.8 Voucher



id_riwayat	code_voucher	id_rute	start	end	tarif	saldo
1	19010121558337	1	1	1	5000	20000
2	19092825431337	2	2	1	5000	15000
3	45286766013623	3	3	1	5000	10000
4	45447828703723	4	4	1	27000	10000

Gambar 2.9 Transaksi

d) Bentuk Normal Tahap (3rd Normal Form / 3NF)

id_rute	start	end	tarif
1	1	1	5000
2	2	1	5000
3	3	1	5000
4	4	1	27000

Gambar 2.10 List Rute

id_riwayat	code_voucher	id_rute	saldo
1	19010121558337	1	20000
2	19092825431337	2	15000
3	45286766013623	3	10000
4	45447828703723	4	10000

Gambar 2.11 List Transaksi

## 2.4 Database

*Database* adalah kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat. database sebagai kumpulan informasi yang bermanfaat dan terorganisir. Database merupakan suatu kumpulan dari data – data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras (*hardware*) komputer dan digunakan perangkat lunak (*software*) untuk memanipulasinya. Data disimpan dalam database untuk keperluan penyediaan informasi, diorganisasikan untuk efisiensi kapasitas penyimpanan supaya informasi yang dihasilkan berkualitas[9].

Database diakses atau dimanipulasikan dengan menggunakan paket *software Database Manajemen System* (DBMS). dalam prakteknya penggunaan istilah database lebih terbatas pada arti sebenarnya yang tersirat, yaitu[9]:



- a) Basis data adalah representasi dari beberapa aspek dunia nyata.
- b) Basis data adalah kumpulan data dari banyak sumber yang berbeda-beda, yang mempunyai arti logis yang tersirat, sehingga data yang dikumpulkan secara acak dan tidak mempunyai arti tidak dapat disebut basis data. tenaga kuda. Basis data harus dirancang, dibangun, dan mengumpulkan data untuk tujuan tertentu.
- c) Basis data dapat digunakan oleh banyak pengguna dan aplikasi tergantung pada preferensi pengguna.

## **2.5 Pelayanan**

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan atupun masyarakat. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan adalah bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dengan membentuk program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pelaksanaan program sistem kesehatan nasional difokuskan pada Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Klinik merupakan salah satu FKTP yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan, sehingga mutu pelayanan harus ditingkatkan, supaya masyarakat mau berkunjung untuk melakukan pemeriksaan kesehatan[10].

## **2.6 Klinik**

Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang melaksanakan tindakan kesehatan secara mandiri atau perorangan dan secara berkelompok, baik berupa pelayanan medis dasar atau spesialis. Seseorang yang mengabdikan diri bekerja di sebuah klinik, yang memiliki kecakapan dan kemampuan di bidang kesehatan, serta pernah menempuh pendidikan di bidang kesehatan disebut juga pegawai kesehatan klinik[11].

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang memberikan pelayanan kesehatan dasar dan spesialisasi, yang diselenggarakan oleh lebih dari satu orang. dari satu jenis tenaga medis dan dipimpin oleh seorang dokter spesialis[12].

Adapun jenis-jenis Klinik sebagai berikut[11]:

1. Klinik Pratama merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yaitu pelayanan medis dasar maupun pelayanan medis khusus. Di Indonesia terdapat 6.691 Klinik Pratama yang bekerjasama dengan BPJS[13].
2. Klinik utama adalah klinik dimana pelayanan medik yang dilaksanakan bersifat spesialisik atau dasar dan spesialisik. Spesialisik adalah pengkhususan suatu pelayanan pada suatu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, umur, organ atau jenis penyakit tertentu. Perbedaan mendasar antara kedua jenis klinik tersebut yaitu:

Tabel 2.3 Perbedaan klinik Pratama dan Klinik Utama

<b>Klinik Pratama</b>	<b>Klinik Utama</b>
Pelayanan medis hanya pelayanan medis dasar.	Pelayanan medis termasuk pelayanan medis dasar dan spesialis.
Kepala klinik merupakan seorang dokter atau dokter gigi.	Kepala klinik merupakan seorang dokter spesialis atau dokter gigi spesialis.
Tindakan rawat inap hanya boleh pada klinik yang berbentuk badan usaha.	Boleh melakukan pelayanan rawat inap.
Tenaga medis dua dokter atau dokter gigi atau lebih.	Tenaga medis merupakan satu orang spesialis untuk setiap pelayanan.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL